B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI MARET 2016

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI - MATARAM
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
WAKODIM, SP

REDAKTUR
WAN DAYANTOLIS, S.Si, M.Si
IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR
AFRIYAS ULFAH, SST
RESTU P. MEGANTARA, SST

TIM PENGOLAH DATA:
YUHANNA MAURITS, M.Si
ANAS BAIHAQI, SP
HAMDAN NURDIN, SP
DAVID SAMPELAN, A.Md

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
MUHAMMAD HASAN, A.Md
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
ANAS BAIHAQI, SP.

DESAIN COVER:
DAVID SAMPELAN, A.Md

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Dokumentasi Staklim Kediri

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Maret tahun 2016.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – Mataram secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Februari 2016 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Februari 2016 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (April, Mei, dan Juni 2016) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Februari 2016) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Desember 2015, Januari dan Februari 2016) dengan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Maret 2016

Kepala Stasiun Klimatogi Klas I
Kediri– NTB

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PRAKIRAAN 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN 9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2016 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2016 11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN FEBRUARI 2016 13
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL 2016 14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016 14
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016 16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI 2016 17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016 17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016 18
D. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2016 19
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2016 19
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2016 20
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA 22
A. UNSUR IKLIM 22
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 22
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri 23
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 28
A. RINGKASAN 28
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2015 – Februari 2016 28
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan April 2016 28
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN DESEMBER 2015 – FEBRUARI 2016. 28
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL 2016 30
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 32

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2016 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2016 11
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Februari 2016 13
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016 14
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016 16
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016 17
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016 18
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2016 19
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2016 20
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Februari 2016 22
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 29
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 30
Tabel 13. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 33

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update akhir Februari 2016 (Sumber: NCDC NOAA) 5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Februari 2016 6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Maret 2016 6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Tahun 2016 23
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 23
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 23
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 24
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Manimum Pentad dan Dasarian 24
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri 25
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri 26
Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016 26
Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016 27

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Februari 2016 Provinsi NTB 34
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan April - Juni 2016 Provinsi NTB 36
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Februari 2016 39
Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Februari 2016 40
Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Februari 2016 41
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2016 42
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016 43
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016 44
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016 45
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016 46
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2016 47
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2016 48
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Desember 2015 – Februari 2016 49
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 50
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 50
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis April 2016. 51
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 52
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 52
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB 53

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana 1 bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu :

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

a Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);

b Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);

c Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** :
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal : Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Desember-Januari- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan Desember-Januari-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks Monsun Australia menunjukkan nilai positif berkisar 2 s/d 10. Pada awal Februari indeks monsun cukup tinggi tetapi menuju akhir bulan terjadi penurunan indeks monsun. Nilai indeks monsun yang melemah mengindikasikan mengindikasikan angin baratan melemah di wilayah Indonesia khususnya wilayah NTB. Pada akhir Februari hingga memasuki awal Maret 2015 pertumbuhan awan di wilayah Indonesia khususnya NTB tidak terlalu signifikan terjadi. Awan-awan konvektif terjadi hanya dalam skala lokal yang menyebabkan hujan pada titik-titik tertentu. Pada bulan Februari terjadi Siklon Tropis Uriah di Selatan Samudera Hindia (Barat Australia) yang menyebabkan aliran angin baratan. Curah hujan pada pertengahan Februari sedikit berkurang di wilayah NTB.

b. **Prakiraan:** Angin baratan mulai melemah seiring dengan akan masuknya musim kemarau di wilayah Indonesia dengan prakiraan indeks monsun Australia berkisar antara 0 s/d -5. Beberapa siklon tropis diprakirakan masih akan terbentuk di wilayah BBS hal ini dapat mengganggu pola angin dan pembentukan awan konvektif di wilayah.

(Sumber : www. cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Hingga akhir Februari 2016, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada dalam kondisi cukup hangat dengan anomali +0.25 s/d +1.0 °C jika dibandingkan dengan klimatologinya. Hal ini memicu pertumbuhan awan di wilayah NTB. Pada bulan Februari curah hujan di wilayah NTB mulai meningkat dibandingkan bulan sebelumnya.

b. **Prakiraaan :** Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT periode Maret 2016 diprakirakan masih cukup hangat. Pertumbuhan awan konvektif dalam skala lokal menyebabkan hujan pada titik-titik tertentu.

(Sumber : www. cpc.ncep.noaa.gov)

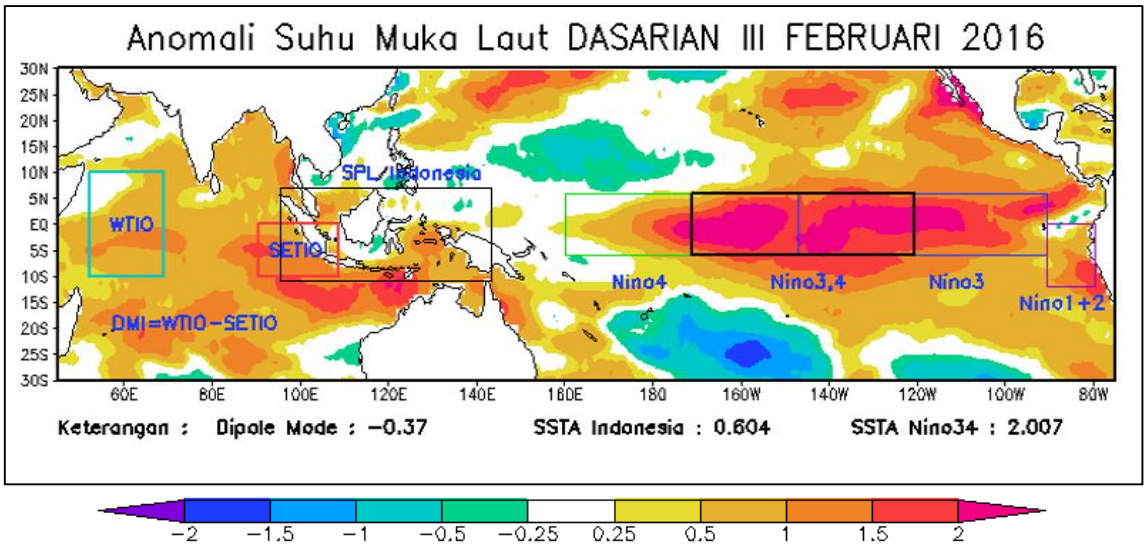

(Sumber: NCDC NOAA)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update akhir Februari 2016

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Februari 2016 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) konsisten masih lebih hangat dari normalnya dengan anomali +1.0 ºC s.d +2.0 ºC. Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada awal Maret 2016 menurun dibandingkan dengan bulan lalu yaitu berada pada nilai -22.0. Nilai ***SOI* (*Southern Oscillation Index*)** bulan Maret 2016 diprakirakan berkisar pada nilai -18.0 sampai dengan +8.0. Kondisi ENSO masih berada pada kondisi El Nino Sedang dengan nilai +2.2. Peluang ***El Nino*** masih akan bertahan hingga April 2016 dengan peluang berkisar 70% – 90%, **Netral** berkisar 30% – 62%, sementara peluang kondisi ***La Nina*** berkisar 10% - 58%.

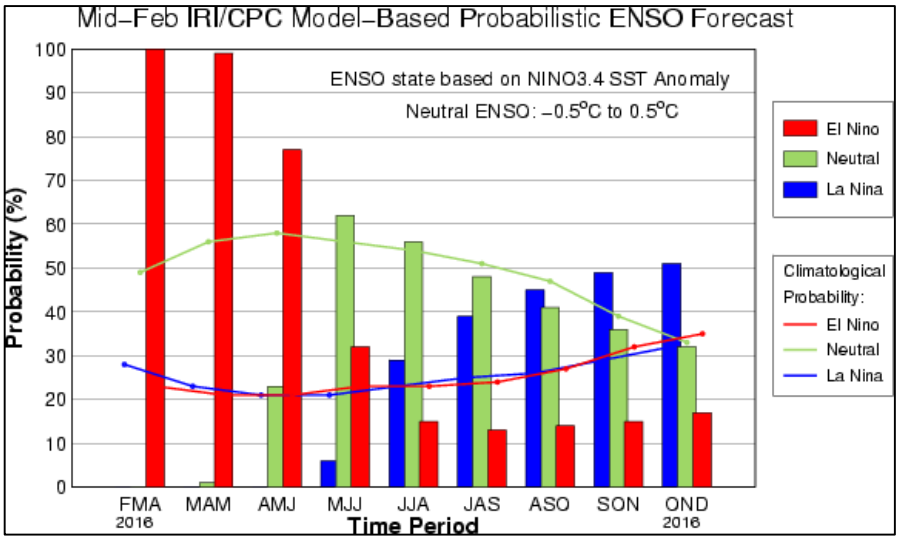

Sumber: www. iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Februari 2016

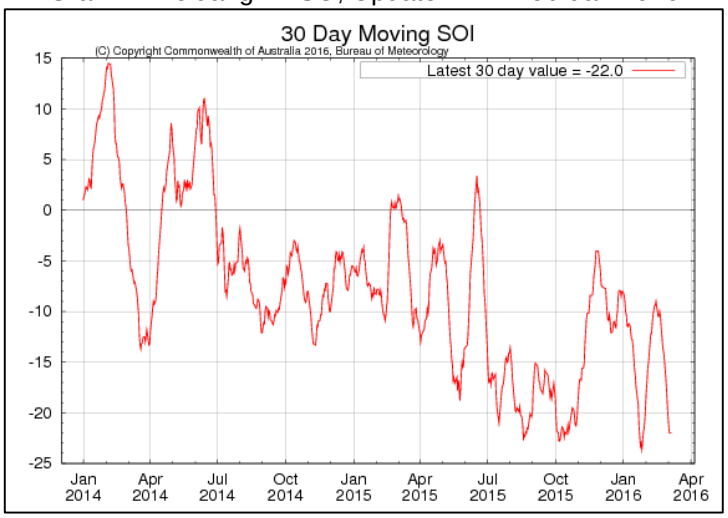

Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Februari 2016

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga akhir Februari 2016, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga ujung timur Papua berada pada kondisi menghangat (positif) dengan kisaran -0.5°C s/d +2.0°C. Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Maret berkisar -0.5°C s/d +1.5°C.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Februari 2016, rata-rata tekanan udara wilayah Indonesia termasuk Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 mb. Tekanan rendah umumnya masih ada di belahan bumi selatan (BBS). Hal ini ditandai dengan masih munculnya siklon tropis di wilayah Belahan Bumi Selatan yaitu Siklon Tropis Uriah di barat Australia. Diprakirakan tekanan udara di Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1010 mb s/d 1013 mb.

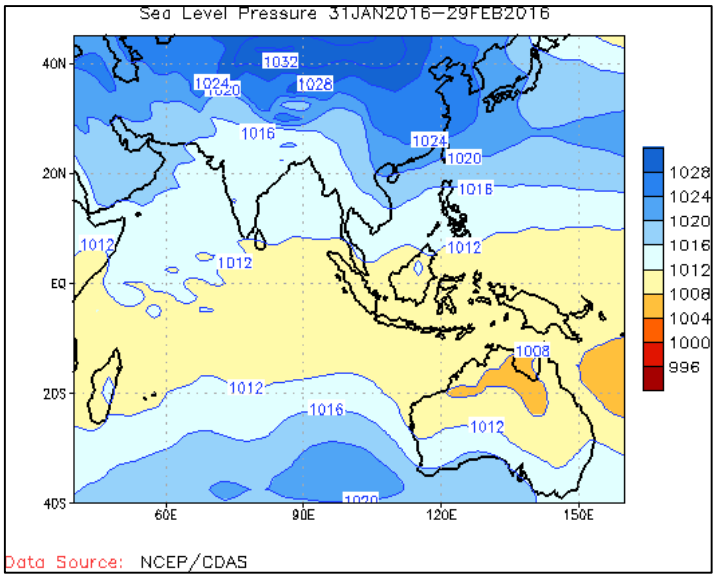

Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Februari 2016, angin dominan dari arah baratan , dengan kecepatan angin berkisar antara 2 - 6 knots (4 – 12 m/s). Diprakiraan angin masih bertahan dari arah baratan dengan kecepatan yang mulai melemah 2 – 4 knots (2 – 8 m/s).

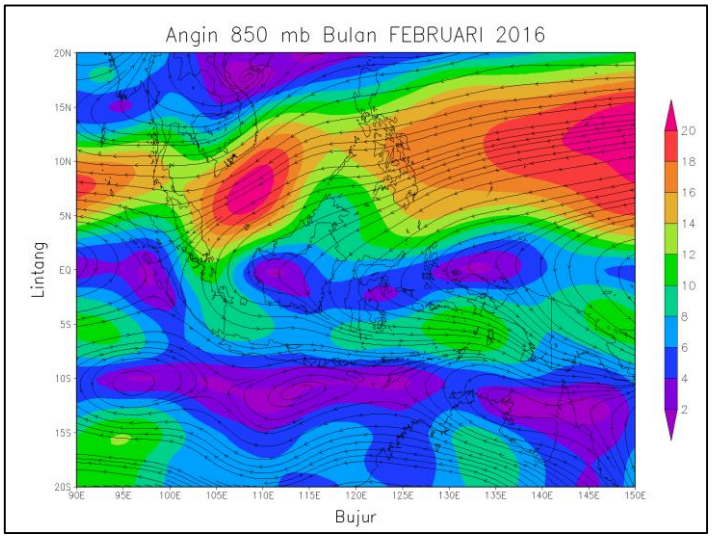

Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari Bulan Februari

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Februari 2016, kondisi curah hujan berkisar antara 18 - 642 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Utan Kab. Sumbawa yang

mencapai 642 mm, dan terendah 18 mm yang terjadi di kecamatan Sape Kab. Bima dengan sifat hujan secara umum **Atas Normal (AN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.8°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 22.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 23.2°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 58 - 99 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 63 – 100 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode April, Mei, dan Juni 2016, adalah sebagai berikut:

1. Prospek curah hujan bulan April hingga Juni 2016, secara umum wilayah NTB akan mengalami penurunan curah hujan seiring dengan masuknya Musim Kemarau 2016. Di prakirakan Awal Musim Kemarau 2016 di wilayah NTB berkisar pada akhir Maret hingga awal Mei. Secara umum Awal Mausim Kemarau jatuh pada bulan April.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 22.5 – 34.0°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 23.5 – 35.5 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 55 - 95%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
   Memasuki bulan Maret, kondisi curah hujan akan mulai berkurang. Angin baratan mulai melemah di atas Indonesia termasuk di NTB. Walau demikian pembentukan awan-awan konvekif masih dapat dirasakan dengan adanya hujan yang bersifat lokal. Siklon tropis masih di mungkinkan muncul di BBS karena kondisi suhu muka laut yang msih hangat. Prediksi curah hujan di bulan April 2016 berkisar 51 - 150 mm/bulan, sedangkan untuk bulan Mei 2016 berkisar < 20 s/d 150 mm/bulan. Bulan Mei 2016 berkisar < 20 s/d 50 mm/bulan. Sifat hujan umumnya **Normal (N) – Atas Normal (AN).**

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Februari 2016 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	Lombok Timur	Pringgabaya,
51 -100	Sumbawa Barat	Poto Tano,
101 - 150	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Tengah	Jonggat,
151 - 200	Lombok Barat	Gerung, Narmada,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Alas Barat,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Batukliang, Praya,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Masbagik, Sambelia, Selong, Suralaga, Labuhan Haji,
	Sumbawa	Sumbawa (BMKG), Lape, Lunyuk, Rhee,
	Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
301 - 400	Mataram	Mataram,
	Lombok Barat	Lembar,
	Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Aikmel, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Buer, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat,
401 – 500	Lombok Utara	Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Kopang, Janapria, Praya Tengah,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Empang,
> 500	Lombok Utara	Gangga,

	Lombok Tengah	Praya Timur, Pringgarata, Pujut,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sembalun,
	Sumbawa	Utan, Sumbawa (Diperta)

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Februari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2016

Hasil analisis sifat hujan bulan Februari 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Mataram,	Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara,
Lombok Barat	Lembar, Gunung Sari, Kediri,	Gerung, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,	Narmada,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	Praya,	Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Aikmel, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sukamulia, Masbagik,	Pringgabaya, Sambelia,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Poto Tano,
Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Alas, Lape, Alas Barat, Lopok,	-
Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat,	Huu, Pajo,	-

Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Sanggar,	Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	-

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Februari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN FEBRUARI 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Februari 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Februari 2016

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Lombok Barat	Lembar,
	Lombok Timur	Pringgabaya,
11 – 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 – 31	Mataram	Mataram, Selaparang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Praya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sembalun,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, Moyo Utara,
	Dompu	Manggalewa, Woja,
	Bima	Sape,

Peta Analisis Hari Hujan bulan Februari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan April, Mei, dan Juni 2016 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode April, Mei, dan Juni 2016 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	Bima	Sape,
51 - 100	Lombok Utara	Gangga, Bayan,
	Lombok Tengah	Batukliang,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Sikur, Swela,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Lingsar, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara,
151 - 200	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Timur	Sambelia, Sembalun,
201 - 300	-	-

301 – 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan April 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Gunung Sari, Batu Layar,	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Bayan, Pemenang, Kayangan,	Gangga,
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara,
Lombok Timur	Masbagik,	Jerowaru, Sukamulia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-
Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Lape, Lopok,	Buer, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Alas,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,	Wawo, Ambalawi,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan April 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang,
	Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Wawo, Ambalawi,
51 – 100	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Alas Barat,
101- 150	Lombok Barat	Narmada,
	Lombok Timur	Sambelia, Sembalun,
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 – 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Mei 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,	Ampenan, Selaparang,	-
Lombok Barat	Gerung, Sekotong, Lingsar, Batu Layar,	Lembar, Narmada, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Pujut, Praya,	Praya Barat, Pringgarata, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Kopang, Batukliang,
Lombok Timur	Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Sakra Timur, Sakra Barat,	-
Sumbawa Barat	-	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano,
Sumbawa	SBW Diperta, Lape, Lopok,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,	-
Dompu	Huu, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Manggalewa, Kempo,	-
Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,	-
Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,	-	-

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Mei 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2016

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Kopang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Swela, Wanasaba,
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 – 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Juni 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2016

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Pemenang, Kayangan,	Gangga,	Bayan,
Lombok Tengah	Pringgarata, Pujut, Kopang, Praya Barat Daya, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara,	Janapria,
Lombok Timur	Aikmel,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh,
Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Empang, Labuhan Badas, Moyo Utara,	Buer, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,	Alas, Utan, Lape, Plampang, Lopok,
Dompu	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Huu,

Kota Bima	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Bolo, Sape, Lambu, Madapangga,	Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu,	Sanggar,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juni 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Februari 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Februari 2016

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Kediri	**Meteorologi B I L**	**Meteorologi Sumbawa**	**Meteorologi Bima**
Suhu Udara (°C)	Kisaran	23.4 – 32.4	23.2 – 32.6	23.6 – 32.2	24.4 – 34.6
	Maksimum	33.0	33.2	32.7	34.8
	Tanggal	16, 25	16	15	18
	Minimum	22.4	23.2	23.2	24.4
	Tanggal	18	14, 24, 27	24	12
Curah Hujan (mm)	Jumlah	323	455.3	464	155.4
	Hari Hujan	22	24	24	24
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	54	57	57	54
	Tertinggi	96	100	100	94
	Tanggal	19	15, 17, 18, 19,	19	17
	Terendah	0	0	0	0
	Tanggal	12	2, 3, 12, 29	11, 12	6, 12
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005.6	1011.3	1011.0	1011.4
	Tertinggi	1008.0	1013.3	1013.1	1013.5
	Tanggal	4	22	22	22
	Terendah	1002.8	1009.3	1008.3	1008.8
	Tanggal	1	1	1	1
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	86	85	86	86
	Tertinggi	99	98	100	98
	Tanggal	23	16, 26, 27, 28	2	8, 12, 13
	Terendah	65	58	63	64
	Tanggal	21	16	15	25
Angin (knot)	Rata-rata	3	5	4	1
	Arah Terbanyak	Timur Laut	Barat Laut	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Barat – Barat Laut	Selatan - Barat	Tenggara-Barat Laut	Barat Daya - Utara
	Kec. Terbesar	13	14	13	12
	Tanggal	2, 11	22	1	11, 19

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri

a. Curah Hujan

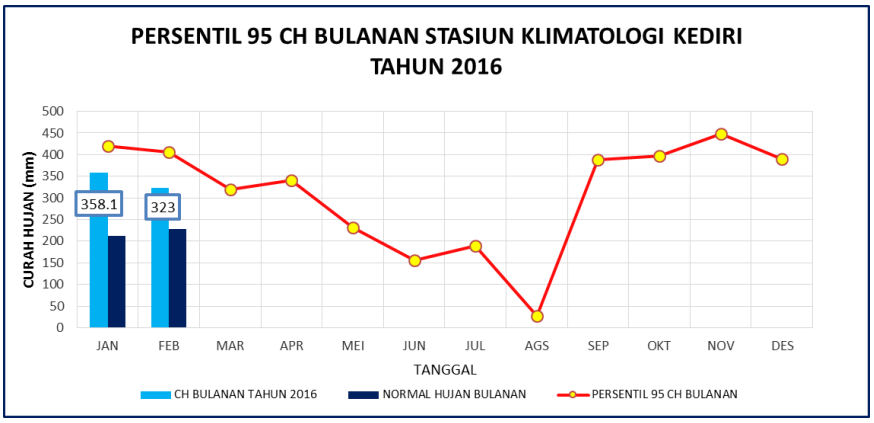

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016

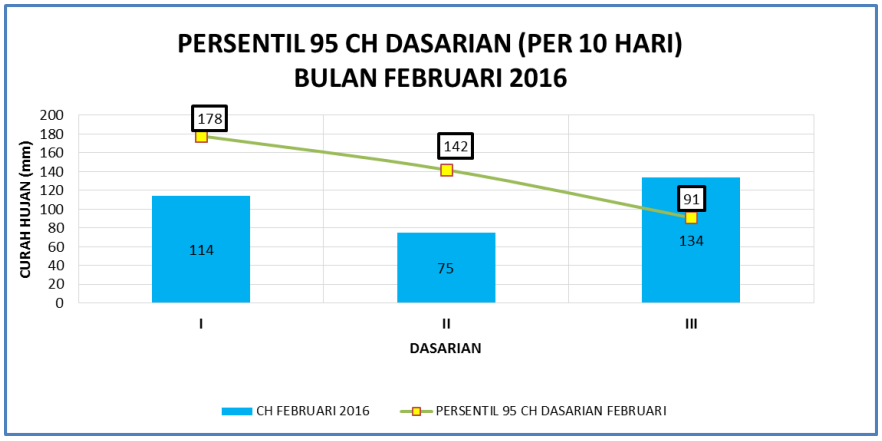

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

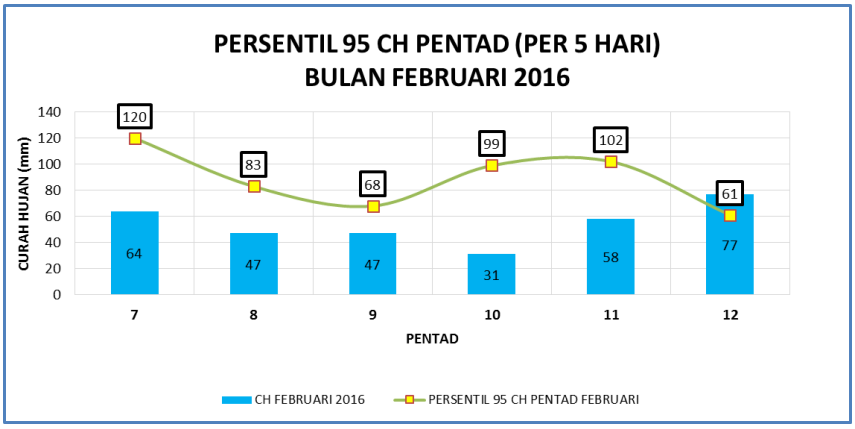

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3 persentil 95 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Kediri pada bulan Februari 2016 mengalami curah hujan esktim pada skala waktu dasarian dan pentad. Curah hujan yang tercatat pada bulan Februari 2016 di Stasiun Klimatologi Kediri

adalah 323 mm sedangkan nilai persentil 95% pada bulan Februari adalah 406 mm. Walaupun tidak melewati batas nilai ekstrim persentil 95, namun curah hujan pada bulan Februari 2016 sudah melebihi normalnya. Hal ini berpengaruh pada sifat hujan yang berada di atas normalnya (disingkat AN). Pada grafik 4 dapat dilihat adanya curah hujan ekstrim di ats persentil 95 pada Februari dasarian III. Curah hujan yang tercatat pada dasarian III sebesar 134 mm sedangkan batas ekstrim hanya 91 mm. Jika di turunkan skala waktu ke dalam pentad dapat dilihat penyumbang terbesar untuk dasarian III bulan Februari adalah pada pentad ke 12 yaitu tanggal 25 Februari – 1 Maret. Curah hujan yang tercatat pada pentad 12 ada 77 mm dengan batas ekstrim 61 mm.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

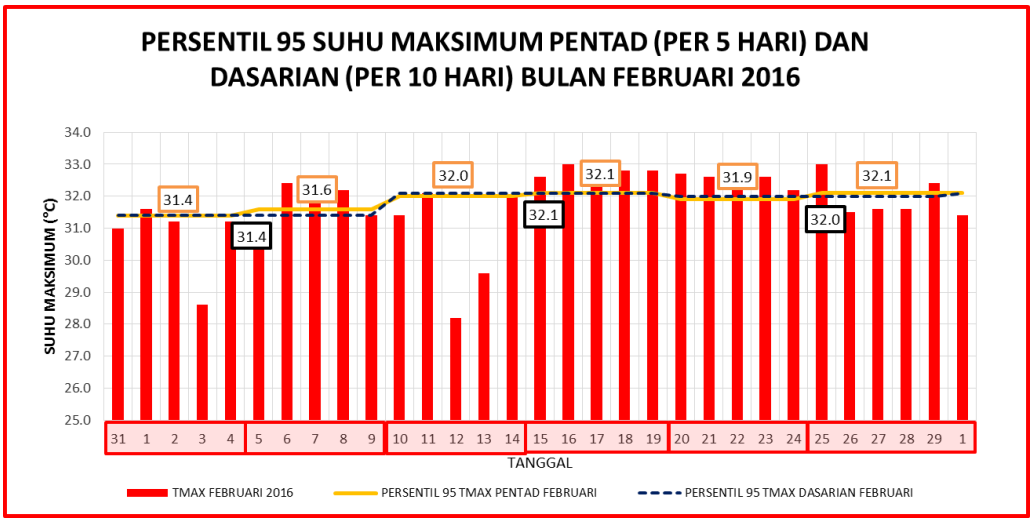

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

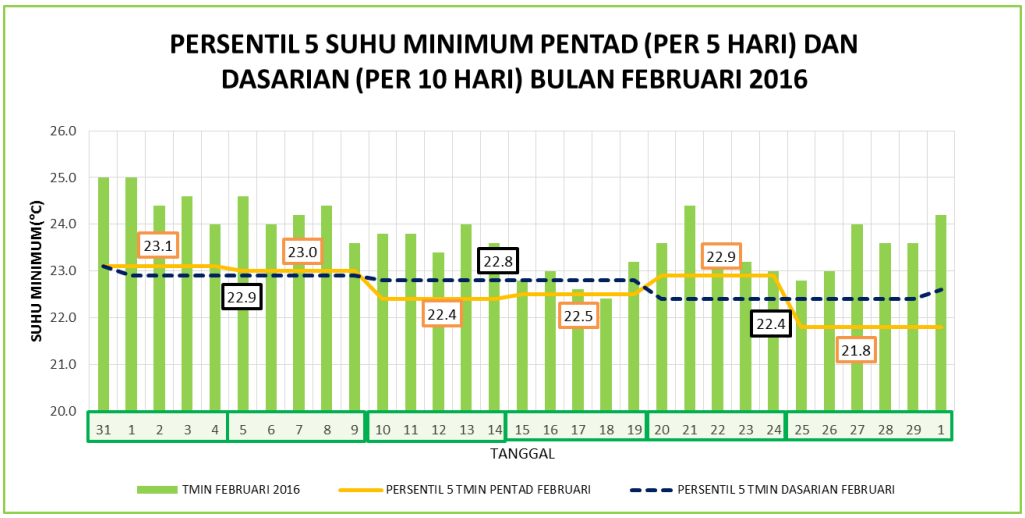

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Manimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Kediri. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat pada awal bulan Februari 2016 grafik suhu udara maksimum cukup berfluktuatif, tetapi secara umum pada bulan Februari 2016 banyak terjadi suhu udara maksimum ekstrim yang berada di atas garis persentil 95. Tetapi ada juga yang berada di bawah batas ekstrim 95 yaitu tanggal 3, 5, 10, 12, 13, 26, 27, dan 28 Februari. Sedangkan untuk suhu udara minimum harian pada bulan Januari 2016 (grafik 7), secara umum suhu udara minimum harian berada pada kondisi normal, kecuali tanggal 18 Februari 2016 yang berada di bawah garias persentil 5%. Hal ini menandakan pada tanggal tersebut terjadi suhu minimum ekstrim.

c. Arah dan Kecepatan Angin

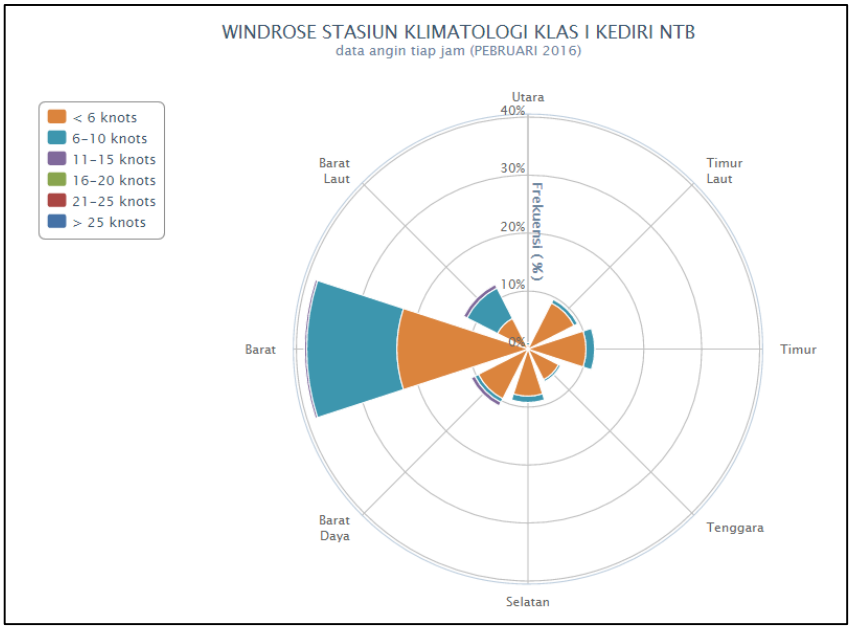

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Februari 2016, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kediri angin dominan bertiup dari arah Barat hingga dengan kecepatan 6 – 10 knot (12 – 20 m/s), dengan kecepatan maksimum 11- 15 knot (22 – 30 m/s). Selain dari Barat angin juga bertiup variasi dari arah Barta Laut hingga Barat Daya.

d. Suhu Tanah

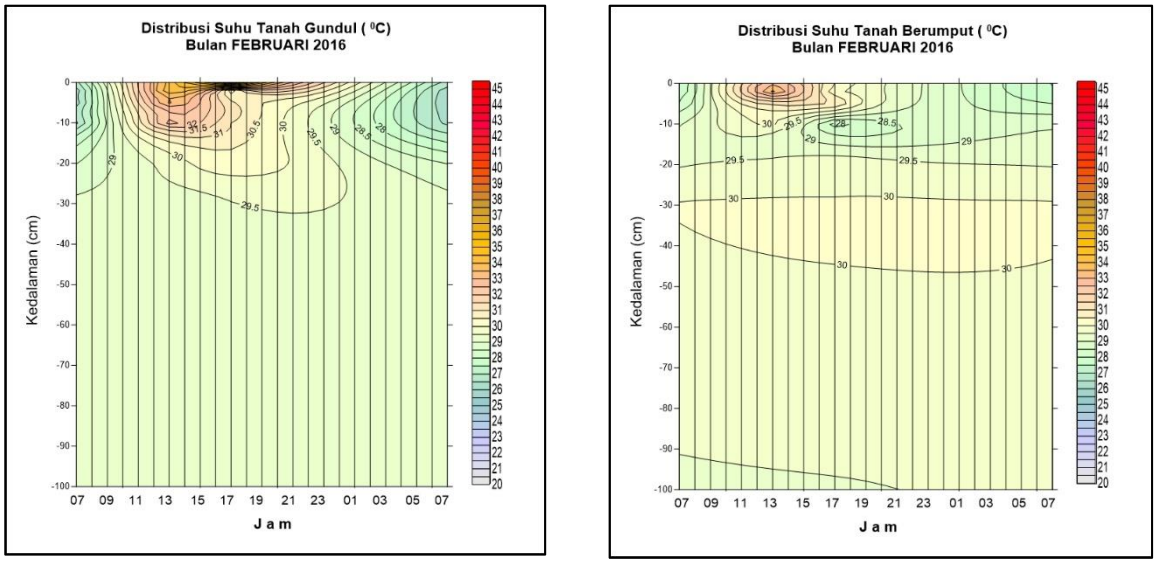

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 38.3 °C dan terendah tercatat sebesar 26.2 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 33.6 °C dan terendah tercatat sebesar 27.5 °C.

e. Informasi Kualitas Udara

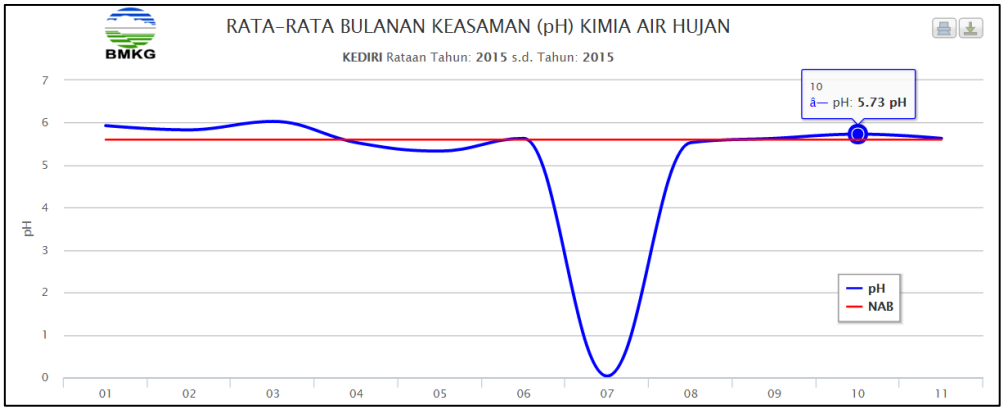

Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015

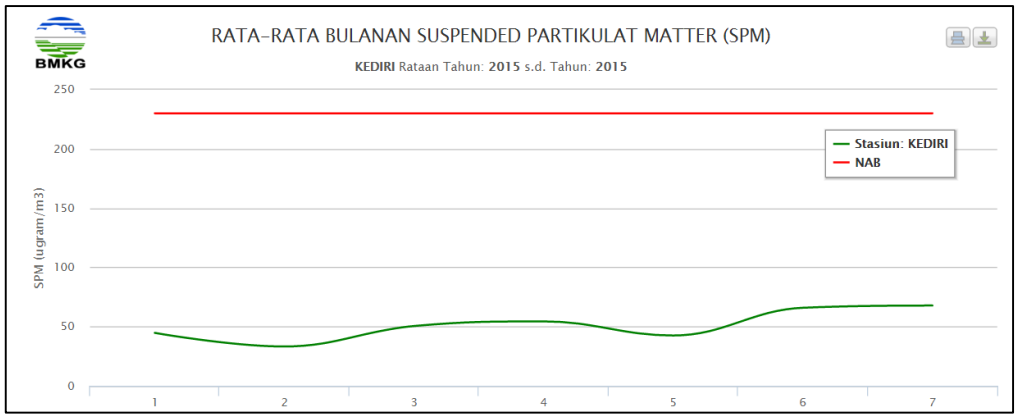

Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan *Suspended Particulat Matter* (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Kediri yang mewakili NTB pada 4 bulan terakhir (November 2015) menunjukkan kualitas udara diatas ambang batas yaitu 5.7 (Nilai Ambang Batas/NAB untuk wilayah Kediri adalah 5.6). Curah hujan yang belum signifikan terjadi belum dapat memebersihkan udara di wilayah Stasiun Klimatologi Kediri sehingga tercatat pH air hujan yang cukup tinggi walau secara umum masih dalam rata-rata NAB. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Kediri hingga bulan Juli 2015 yang mewakili NTB berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan rakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2015 – Februari 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Desember 2015 – Februari 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal** di wilayah Pulau Lombok kecuali Lombok Timur bagian Utara **agak Kering**. Pulau Sumbawa umumnya **kondisi Normal** kecuali di Sumbawa bagian tengah berada pada **kondisi Agak Basah**.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan April 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan April 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa kecuali sebagian kecil Lombok Tengah dalam kondisi **agak Kering**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN DESEMBER 2015 – FEBRUARI 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Desember 2015 – Februari 2016) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Desember 2015 – Februari 2016) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Barat, Praya, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	Jerowaru, Sambelia,	Keruak,	Masbagik, Sakra Timur, Sakra Barat,	Aikmel, Montong Gading, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	Sekongkang,	Poto Tano, Jereweh,	Seteluk, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Tarano, Lantung,	Buer, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	Gunung Sari, Kediri,	-	-
LOMBOK TENGAH	Praya Timur, Pringgarata,	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Utan, Moyo Hilir, Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes,	Alas, Batulanteh,	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL 2016

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan April 2016 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Maret dan April 2016 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 1 Maret 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan, Gunung Sari, Kediri
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Barat, Praya, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah, , Praya Timur, Pringgarata
LOMBOK TIMUR	Jerowaru, Sambelia,	Keruak,	Masbagik, Sakra Timur, Sakra Barat,	Aikmel, Montong Gading, Pringgabaya, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	Sekongkang,	Poto Tano, Jereweh,	Seteluk, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	Tarano, Lantung,	Buer, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Utan, Moyo Hilir, Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Alas, Batulanteh
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Februari 2016 di Pulau Lombok secara umum berada dalam kondisi **Cukup** dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi **Cukup - Sedang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sekongkang, Jereweh, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Orong Telu, Lantung,
Sedang	Ampenan, Cakranegara, Gerung, Jonggat, Sambelia,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Lape, Plampang, Empang, Alas Barat, Labangka, Tarano, Lopok, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
Kurang	-	-

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Februari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Februari 2016 Provinsi NTB

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Februari 2016 (mm)	Sifat
			CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	162 - 219	356	1988	35	2011	232	AN
	Cakranegara	237 - 321	455	2001	69	1992	279	N
	Mataram	237 - 321	731	1985	35	1998	262	N
	Selaparang	162 - 219	775	1991	35	1979	362	AN
Lombok Barat	Gerung	173 - 234	553	2002	61	1998	124	BN
	Lembar	173 - 234	384	2002	29	2008	300	AN
	Narmada	220 - 298	629	2003	54	1992	219	BN
	Sekotong	182 - 246	435	1997	79	1986	161	BN
	Lingsar	193 - 261	327	2009	17	2010	320	AN
	Gunung Sari	193 - 261	712	1991	40	1998	250	N
	Batu Layar	193 - 261	252	2016	110	2012	174	BN
	Kediri	181 - 245	408	2002	88	2011	360	AN
Lombok Utara	Tanjung	162 - 219	475	2009	36	1976	278	AN
	Gangga	172 - 233	533	2016	99	2014	106	BN
	Bayan	163 - 221	651.5	2013	110	2014	329	AN
	Pemenang	162 - 219	380	2016	90	2010	449	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	246 - 333	539	2016	122	1990	211	BN
	Praya Barat	228 - 308	555	1994	23	1967	205	BN
	Pringgarata	203 - 275	536	2016	57	2011	343	AN
	Kopang	246 - 333	521	1998	94	2014	178	BN
	Pujut	241 - 326	670	1975	49	1972	311	N
	Janapria	273 - 369	422	2016	48	1990	229	BN
	Batukliang	173 - 234	864	1977	110	1967	164	BN
	Praya	228 - 308	509	1975	9	1988	224	BN
	Batukliang Utara	228 - 308	465	2010	97	2014	404	AN
	Jonggat	189 - 256	496	1998	34	2001	150	BN

Lanjutan….

Kabupaten /Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Februari 2016 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	192 - 260	416	1991	119	1987	87	BN
	Mnt. Gading	189 - 256	682	1998	81	2014	265	AN
	Sukamulia	189 - 256	368	2013	53	2010	216	N
	Pringgabaya	192 - 260	347	2009	47	2016	93	BN
	Aikmel	192 - 260	441	2009	145	2014	150	BN
	Masbagik	192 - 260	444	2010	121	2014	224	N
	Sambelia	264 - 357	748	1975	39	2010	33	BN
	Sembalun	264 - 357	748	1975	59	1976	203	BN
	Sikur	192 - 260	629	1998	35	1979	139	BN
	Swela	192 - 260	334	2016	159	2014	78	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	159 - 215	400	2005	16	1982	147	BN
	Tano	159 - 215	185	2015	36	2011	82	BN
	Sekongkang	159 - 215	236	2012	131	2013	329	AN
Sumbawa	Alas	196 - 265	436	2006	32	2014	124	BN
	Buer	172 - 233	440	2016	102	2014	135	BN
	Utan	172 - 233	642	2016	103	1990	302	AN
	Moyo Hilir	172 - 233	499	1986	0	1980	257	AN
	(Diperta) Sbw	151 - 204	818	1999	67	2014	433	AN
	Sumbawa	151 - 204	636	2006	66	1976	242	AN
	Lape	207 - 280	466	1960	39	1990	175	BN
	Plampang	214 - 290	585	1984	22	1968	365	AN
	Lenangguar	203 - 275	458	1992	55	2001	170	BN
	Empang	219 - 296	699	2002	127	2008	166	BN
Dompu	Manggalewa	203 - 275	281	2009	100	2012	310	AN
	Hu'u	208 - 281	250	2013	88	2010	197	BN
Bima	Sanggar	175 - 237	353	2004	57	2010	290	AN
	Rasanae	197 - 267	641	1977	42	1975	8	BN
	Bolo	172 - 233	445	2008	42	1975	161	BN
	Sape	179 - 242	641	1977	41	1998	164	BN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan April - Juni 2016 Provinsi NTB

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	APRIL 2016		MEI 2016		JUNI 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Cakranegara	101 - 150	N	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Mataram	101 - 150	N	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Selaparang	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Sekarbela	101 - 150	N	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Sandubaya	101 - 150	N	51 - 100	AN	21 - 50	AN
Lombok Barat	Gerung	151 - 200	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Lembar	101 - 150	N	51 - 100	N	0 - 20	AN
	Narmada	151 - 200	N	101 - 150	N	21 - 50	AN
	Sekotong	101 - 150	N	51 - 100	AN	0 - 20	AN
	Lingsar	101 - 150	N	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Gunung Sari	151 - 200	AN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Batu Layar	151 - 200	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Kediri	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Labuapi	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Kuripan	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
Lombok Utara	Tanjung	101 - 150	N	51 - 100	N	0 - 20	AN
	Gangga	51 - 100	BN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Bayan	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Pemenang	101 - 150	N	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Kayangan	101 - 150	N	51 - 100	N	0 - 20	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	101 - 150	N	51 - 100	BN	0 - 20	N
	Praya Barat	101 - 150	BN	51 - 100	N	0 - 20	N
	Pringgarata	101 - 150	BN	51 - 100	N	0 - 20	AN
	Kopang	101 - 150	N	51 - 100	BN	21 - 50	AN
	Pujut	101 - 150	N	51 - 100	AN	0 - 20	AN
	Janapria	101 - 150	N	51 - 100	N	0 - 20	BN
	Batukliang	51 - 100	BN	51 - 100	BN	0 - 20	N
	Praya	101 - 150	N	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Praya Barat Daya	101 - 150	N	51 - 100	N	0 - 20	AN
	Praya Tengah	101 - 150	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Batukliang Utara	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Jonggat	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	AN
Lombok Timur	Jerowaru	101 - 150	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Mt. Gading	101 - 150	BN	51 - 100	N	0 - 20	N
	Sukamulia	101 - 150	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Pringgabaya	51 - 100	BN	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Aikmel	101 - 150	BN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Masbagik	101 - 150	AN	51 - 100	AN	0 - 20	N

Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	APRIL 2016		MEI 2016		JUNI 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	151 - 200	BN	101 - 150	N	21 - 50	N
	Sembalun	151 - 200	BN	101 - 150	N	21 - 50	N
	Sikur	51 - 100	N	51 - 100	AN	0 - 20	N
	Swela	51 - 100	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Keruak	101 - 150	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Sakra	101 - 150	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Terara	101 - 150	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Selong	101 - 150	N	51 - 100	AN	0 - 20	N
	Pringgasela	101 - 150	N	51 - 100	AN	0 - 20	N
	Suralaga	101 - 150	N	51 - 100	AN	0 - 20	N
	Wanasaba	101 - 150	N	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Labuhan Haji	101 - 150	N	51 - 100	AN	0 - 20	N
	Sakra Timur	101 - 150	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Sakra Barat	101 - 150	N	51 - 100	N	0 - 20	N
Sumbawa Barat	Seteluk	51 - 100	N	51 - 100	BN	0 - 20	N
	Poto Tano	51 - 100	N	51 - 100	BN	0 - 20	BN
	Sekongkang	51 - 100	N	51 - 100	N	0 - 20	BN
	Jereweh	51 - 100	N	51 - 100	N	0 - 20	BN
	Taliwang	51 - 100	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Brang Rea	51 - 100	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Maluk	51 - 100	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Brang Ene	51 - 100	N	51 - 100	N	0 - 20	N
Sumbawa	Alas	51 - 100	BN	51 - 100	N	0 - 20	BN
	Buer	51 - 100	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Utan	101 - 150	AN	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Moyo Hilir	101 - 150	AN	21 - 50	N	0 - 20	AN
	SBW Diperta	101 - 150	N	21 - 50	AN	0 - 20	AN
	SBW BMKG	101 - 150	N	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Lape	51 - 100	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Plampang	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	BN
	Lenangguar	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Empang	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Lunyuk	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Batu Lanteh	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Moyo Hulu	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Ropang	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Alas Barat	51 - 100	N	51 - 100	N	0 - 20	N
	Labuhan Badas	101 - 150	N	21 - 50	N	0 - 20	AN

Lanjutan…..

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	APRIL 2016		MEI 2016		JUNI 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Rhee	101 - 150	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Unter Iwes	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Moyo Utara	101 - 150	N	21 - 50	N	0 - 20	AN
	Maronge	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Tarano	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Lopok	51 - 100	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Orong Telu	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Lantung	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
Dompu	Manggalewa	51 - 100	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Huu	51 - 100	N	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Kempo	51 - 100	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Dompu	51 - 100	N	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Kilo	51 - 100	N	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Woja	51 - 100	N	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Pekat	51 - 100	N	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Pajo	51 - 100	N	0 - 20	AN	0 - 20	N
Kota Bima	Raba	51 - 100	BN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Rasanae Barat	51 - 100	BN	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Rasanae Timur	51 - 100	BN	21 - 50	N	0 - 20	N
	Asakota	51 - 100	BN	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Mpunda	51 - 100	BN	21 - 50	AN	0 - 20	N
Bima	Monta	51 - 100	N	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Sanggar	51 - 100	N	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Belo	51 - 100	N	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Bolo	51 - 100	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Sape	21 - 50	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Woha	51 - 100	N	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Wawo	51 - 100	BN	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Wera	51 - 100	N	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Donggo	51 - 100	N	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Ambalawi	51 - 100	BN	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Langgudu	51 - 100	N	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Lambu	51 - 100	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Madapangga	51 - 100	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN

Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Februari 2016

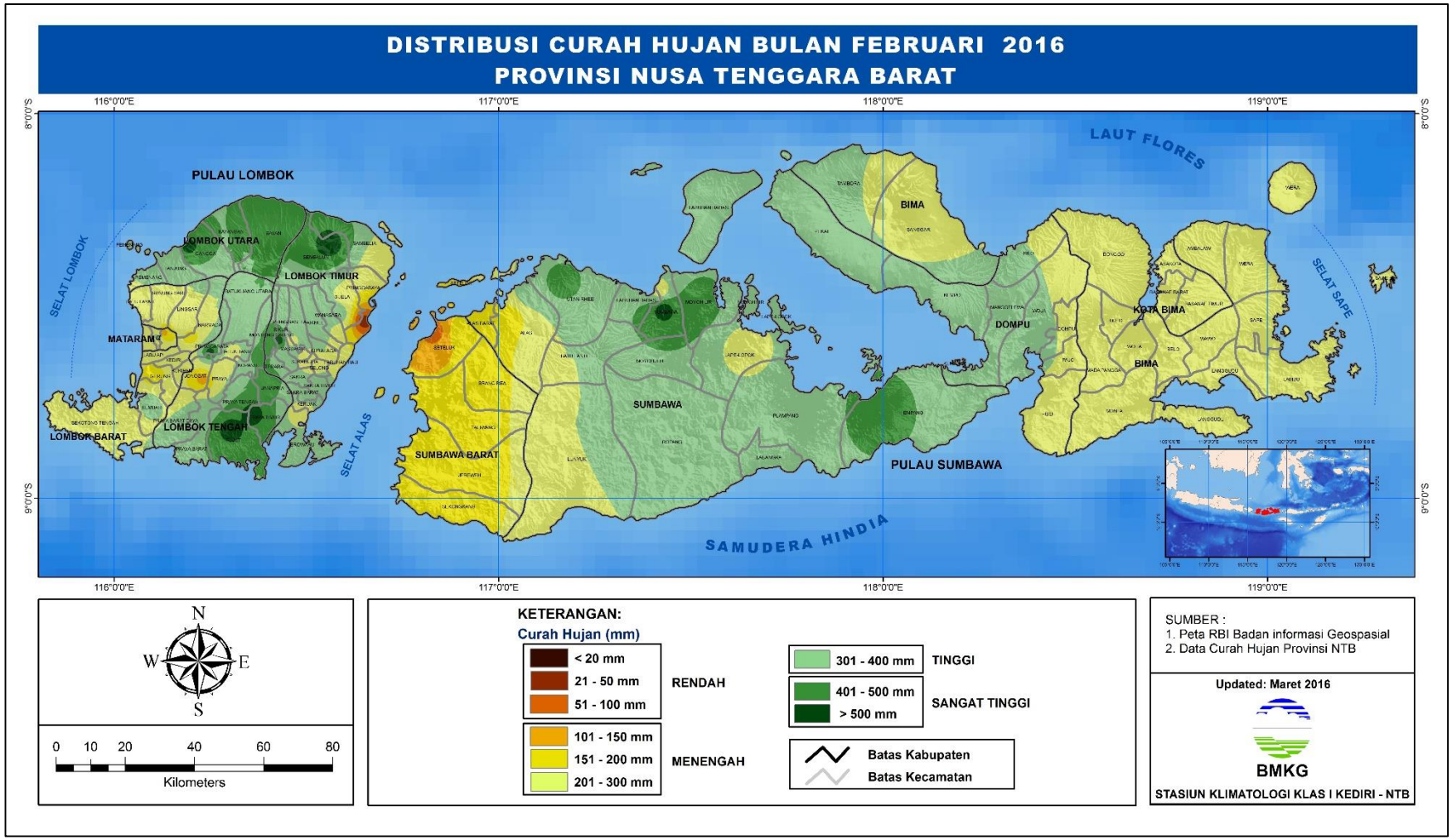

Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Februari 2016

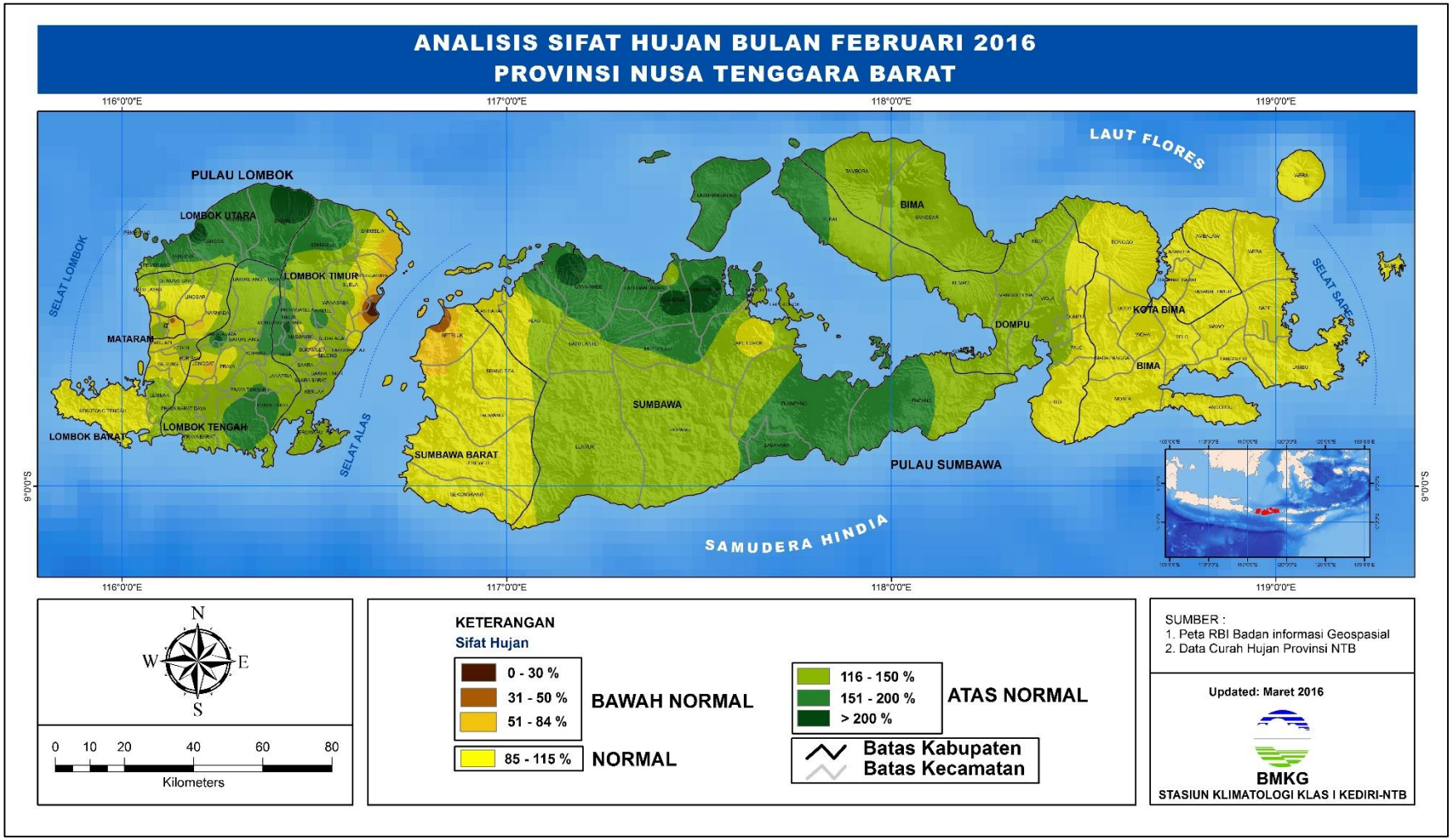

Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Februari 2016

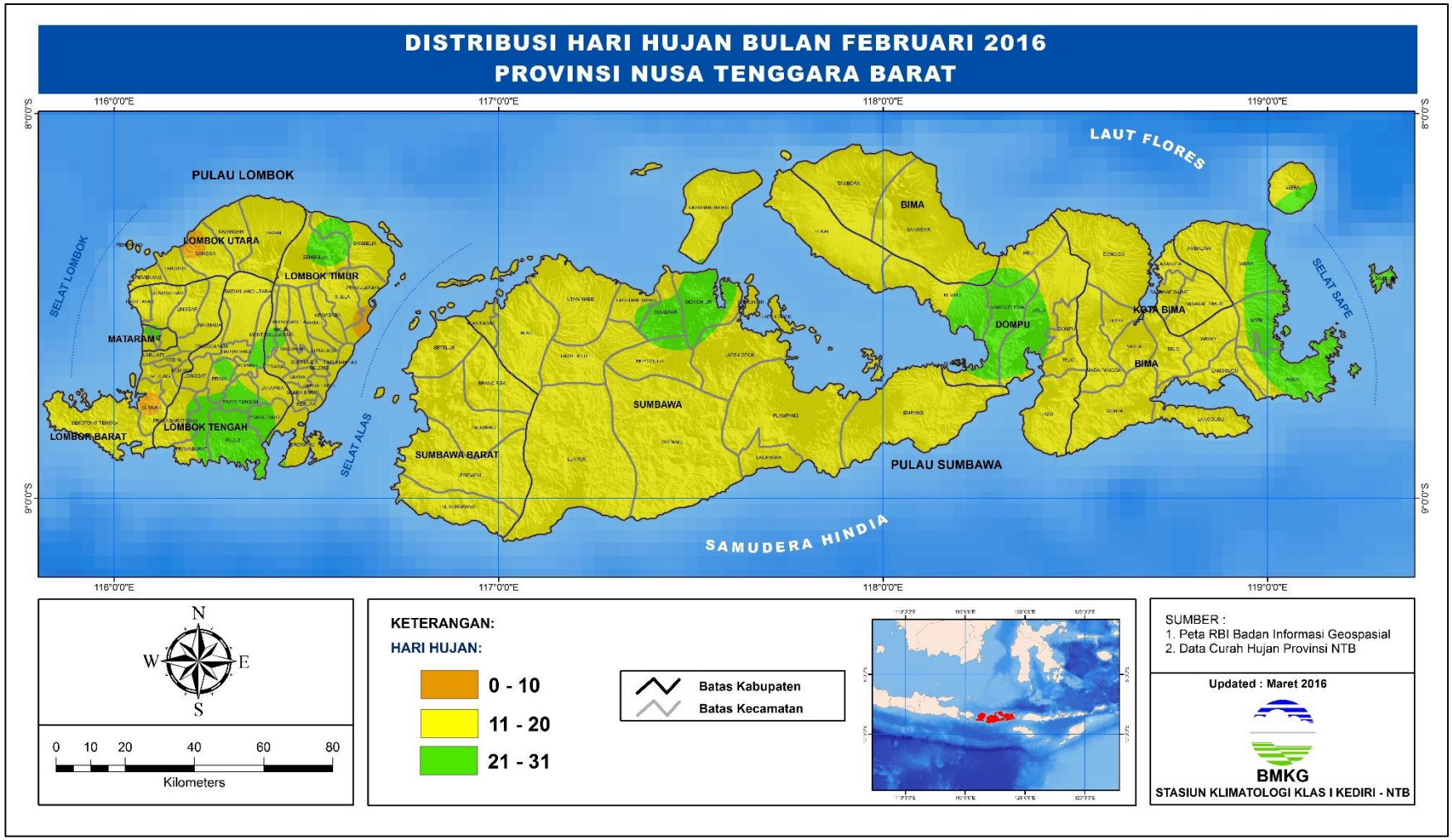

Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Februari 2016

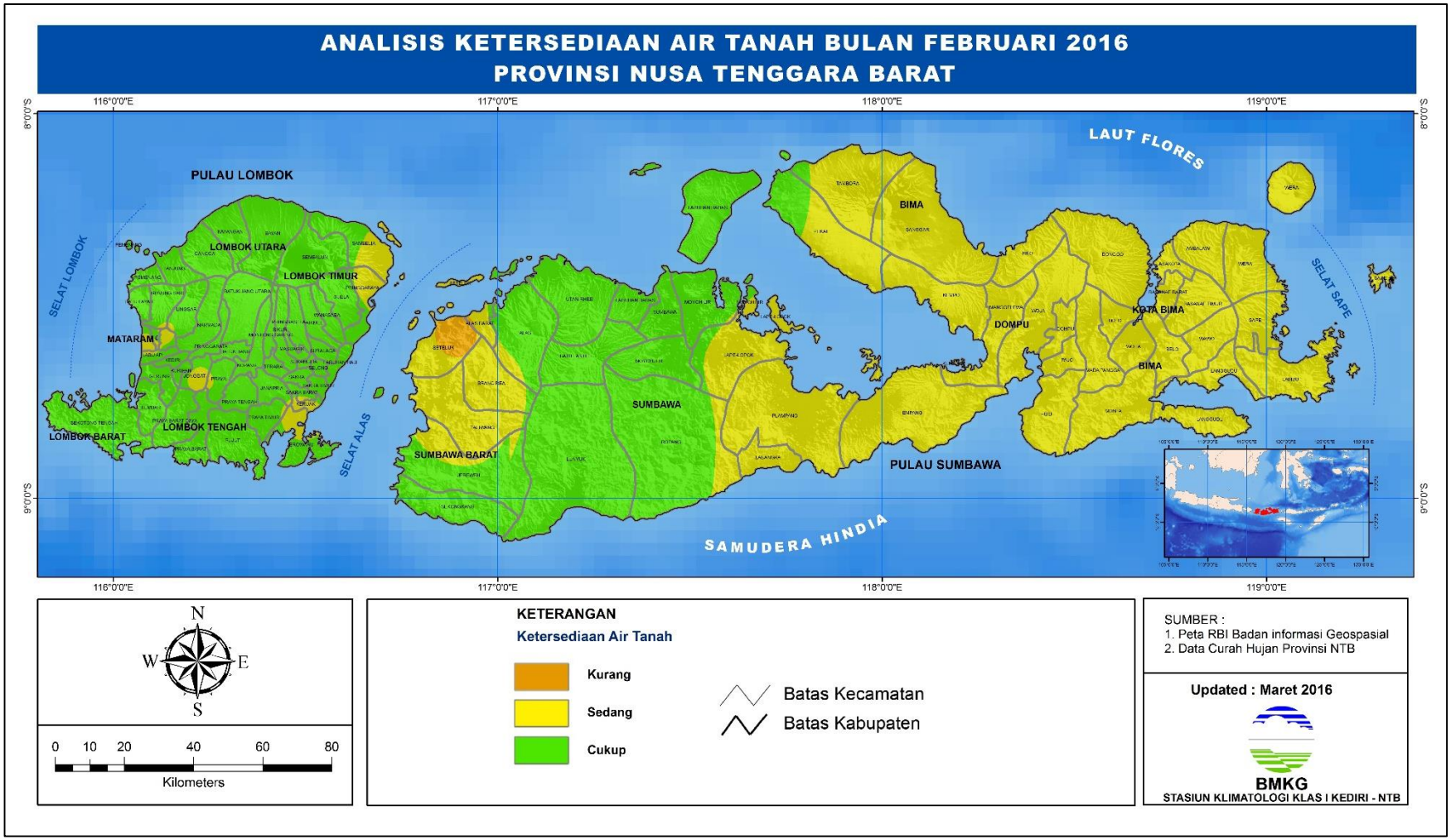

Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2016

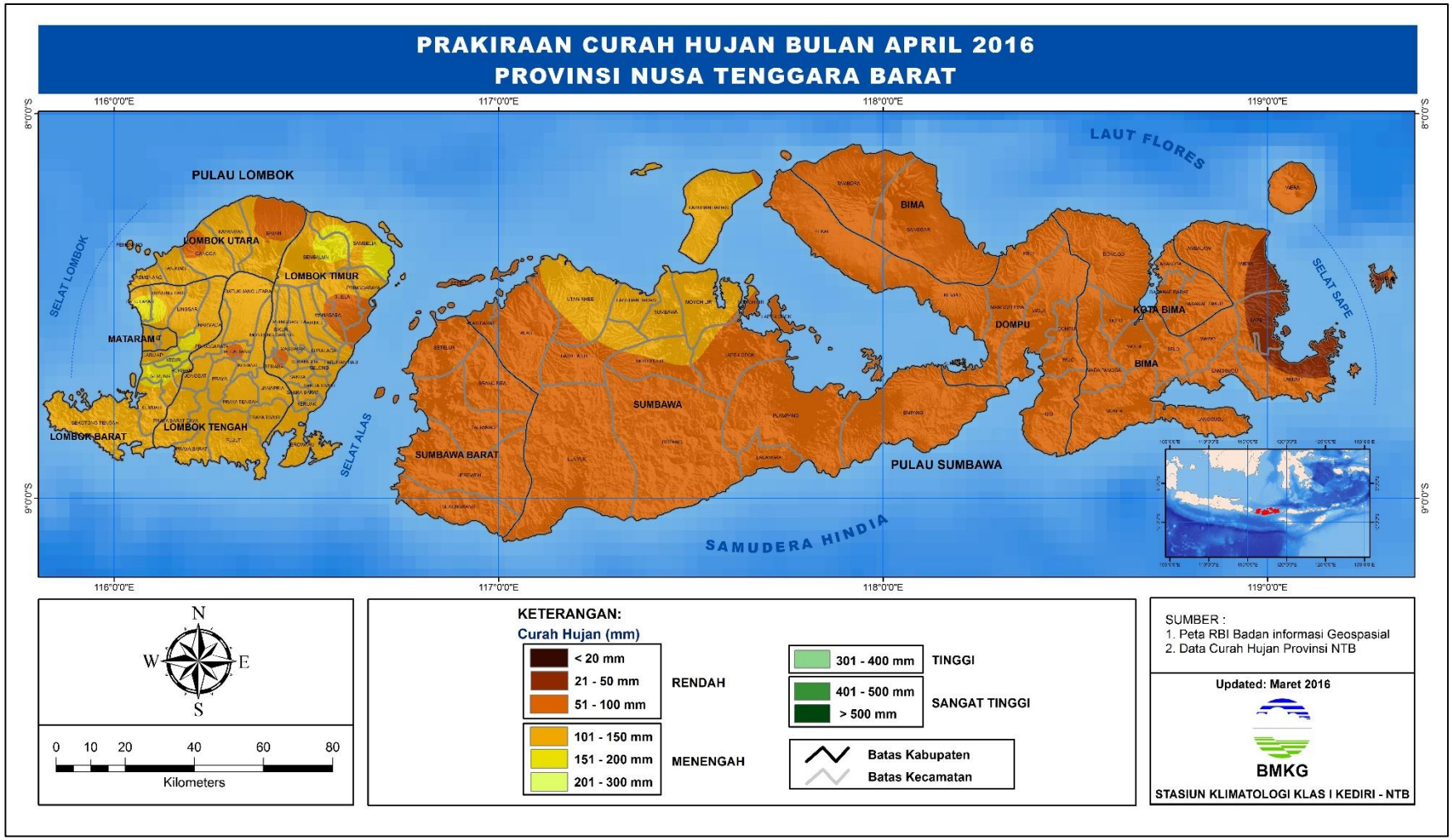

Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2016

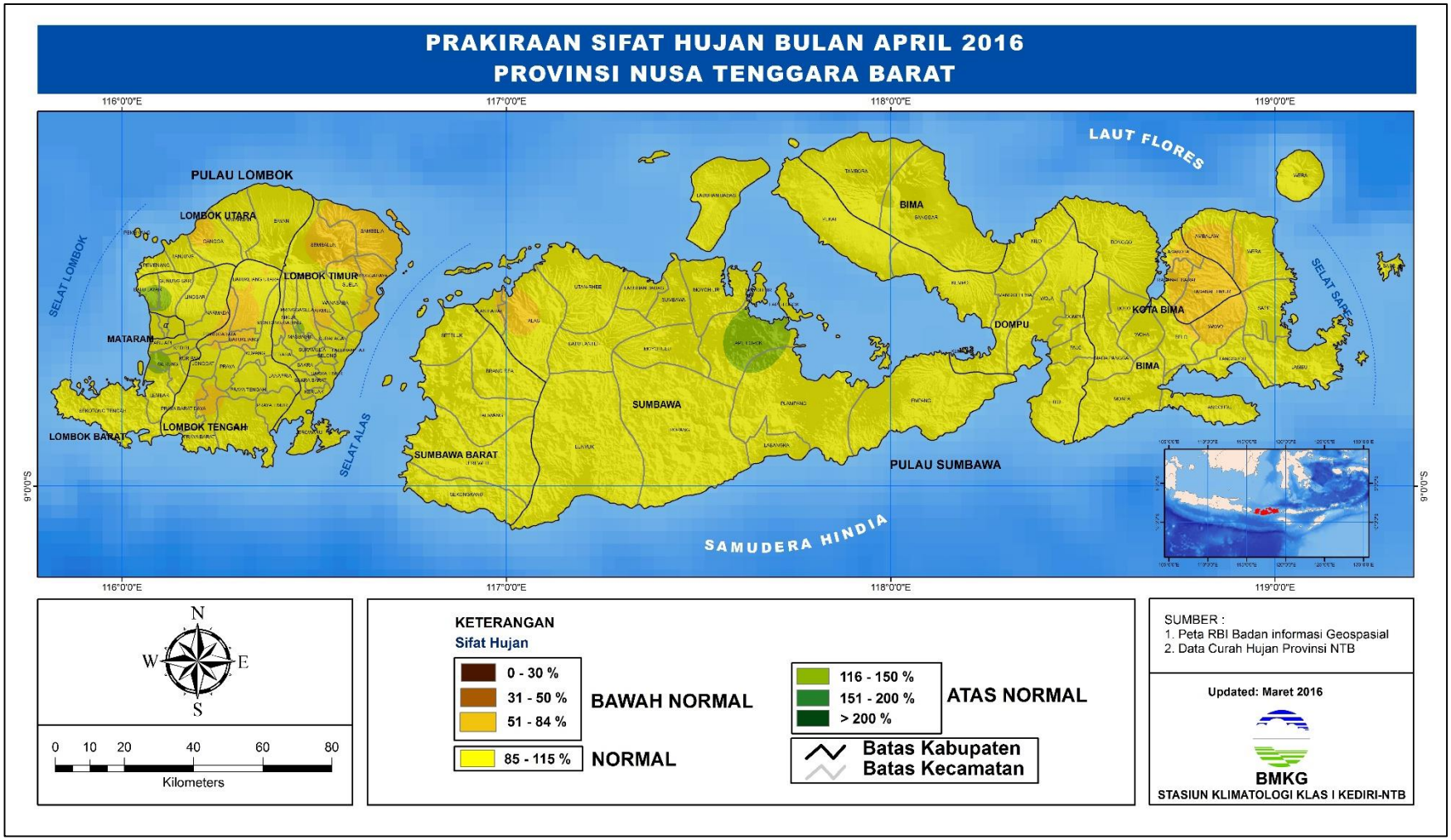

Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2016

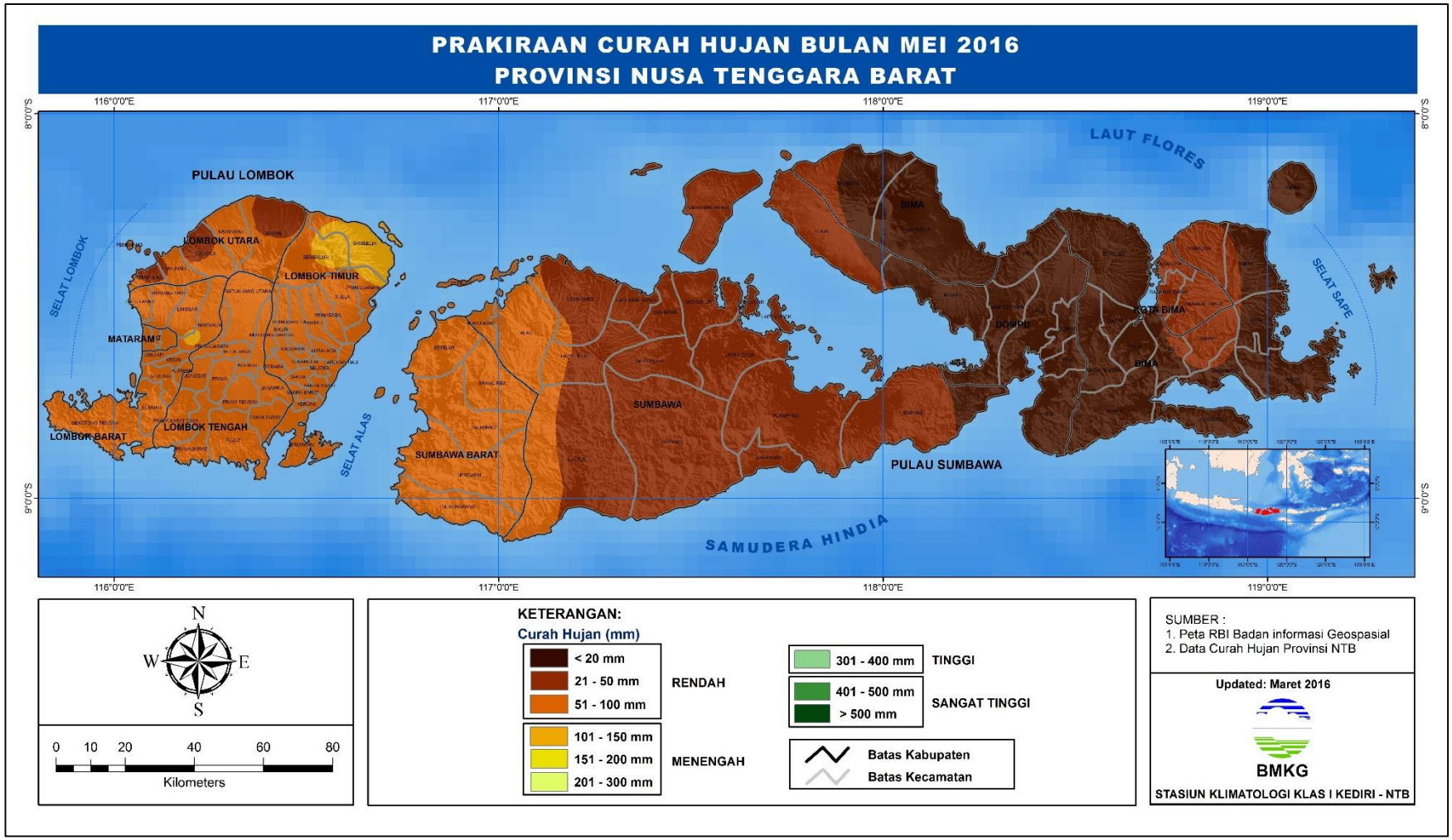

Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2016

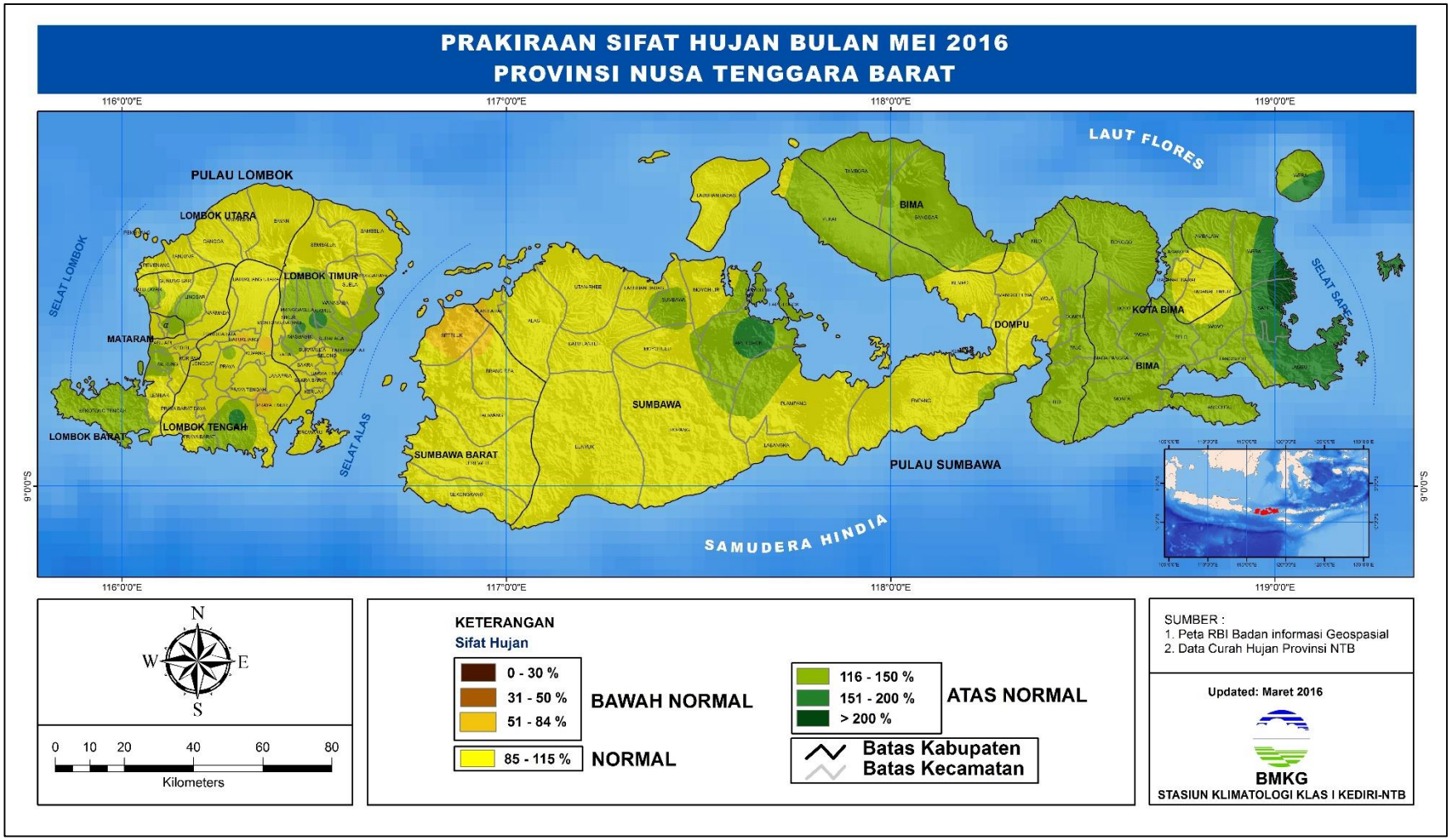

Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2016

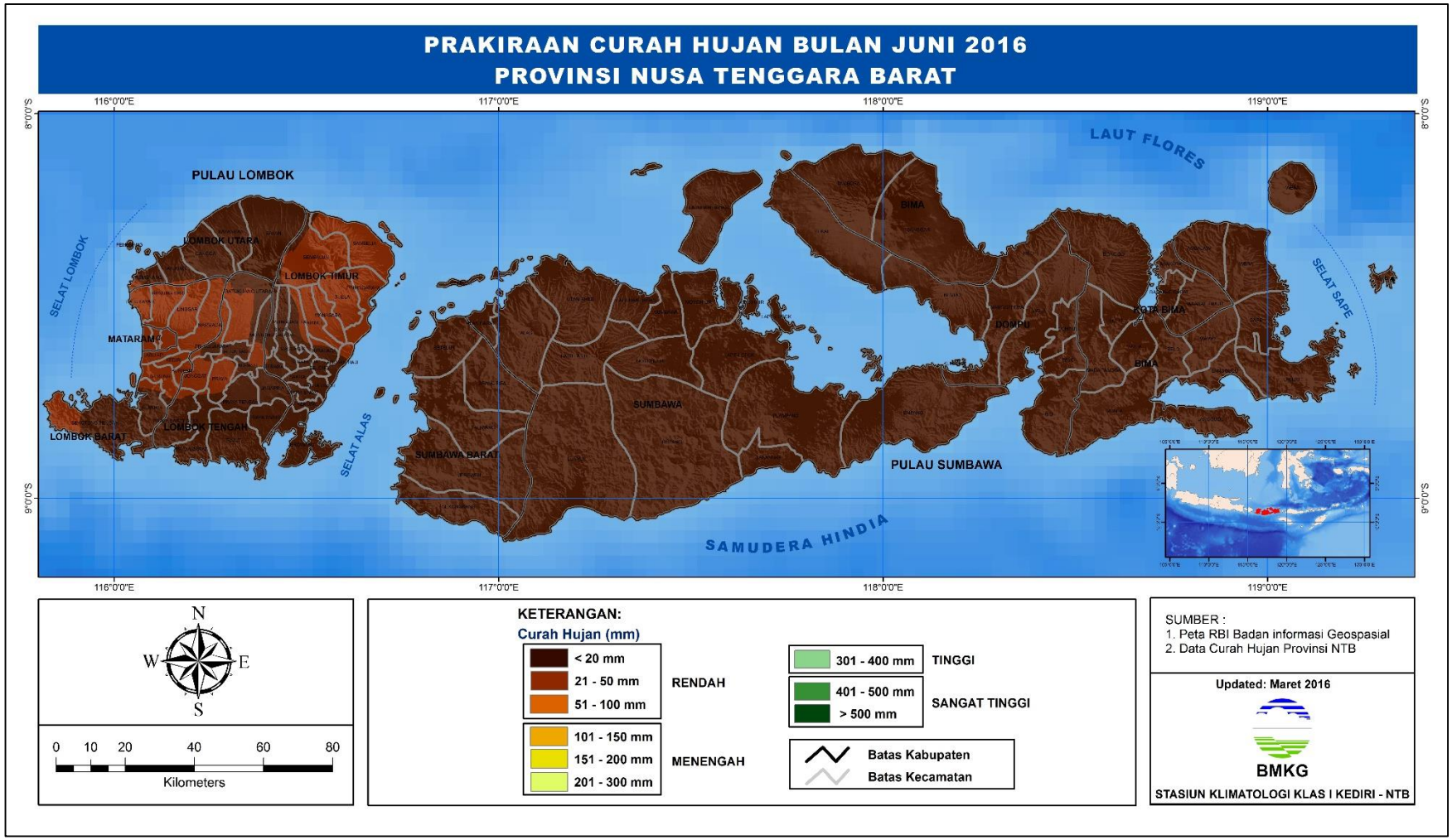

Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2016

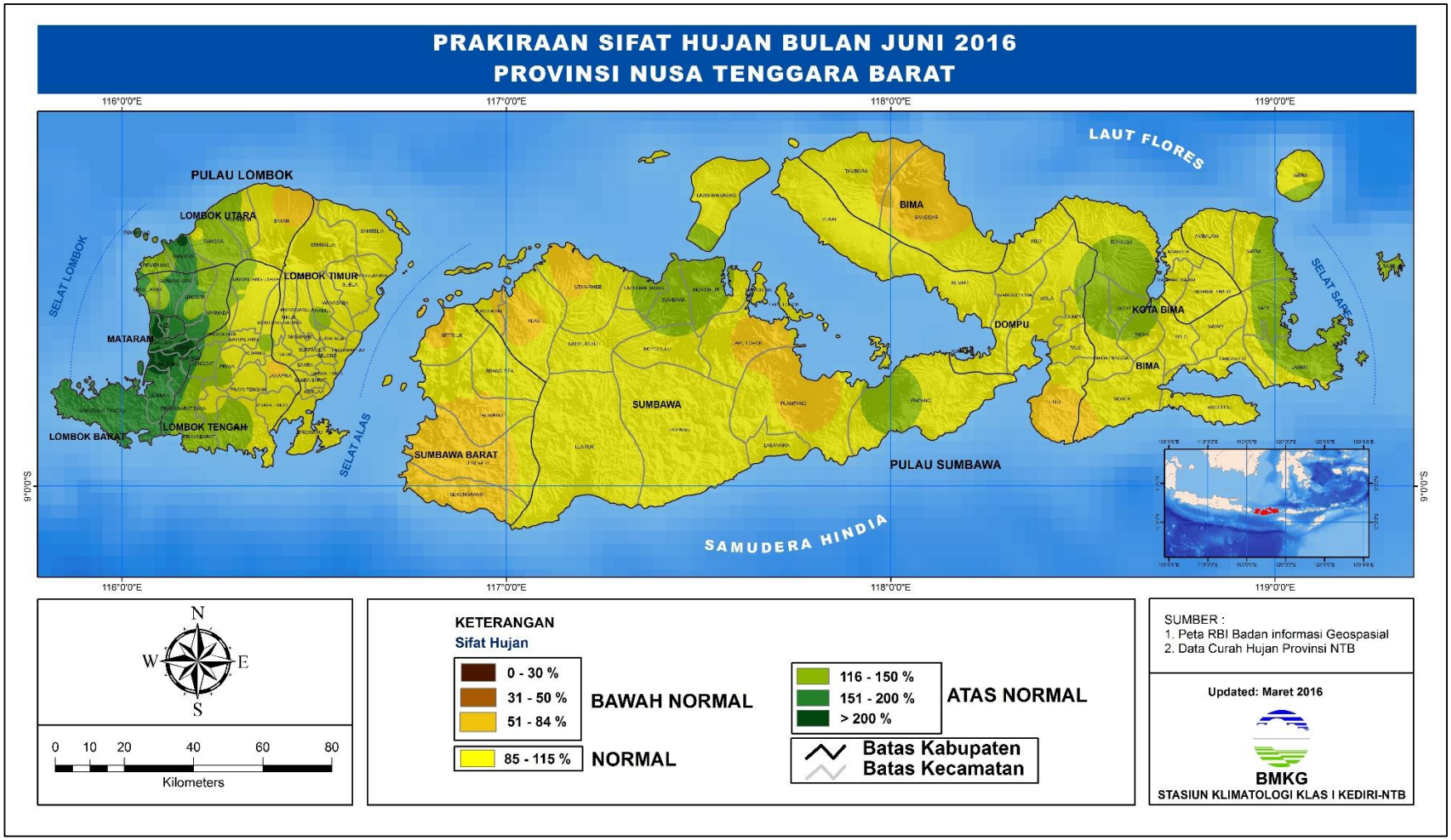

Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Desember 2015 – Februari 2016

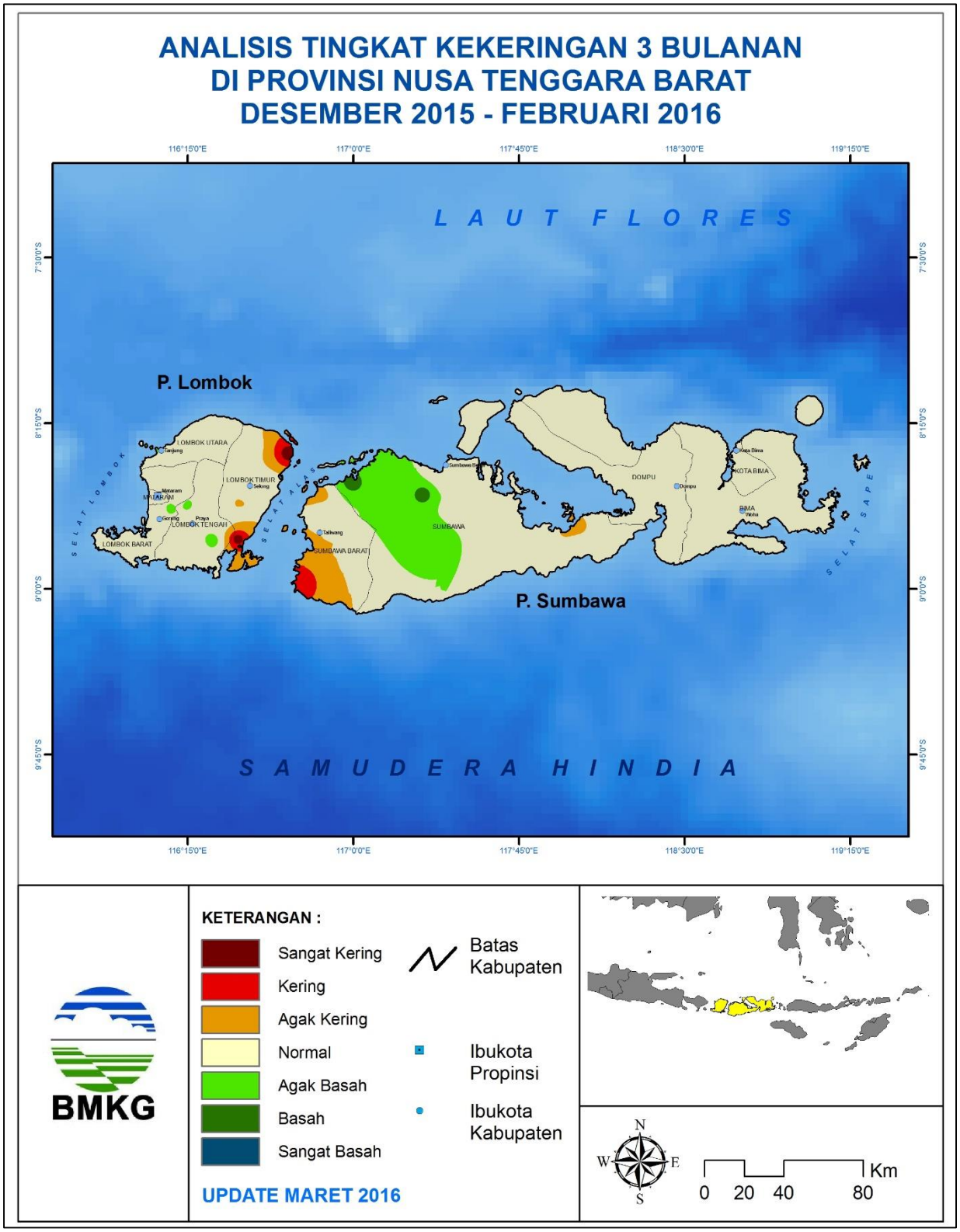

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Desember 2015 – Februari 2016

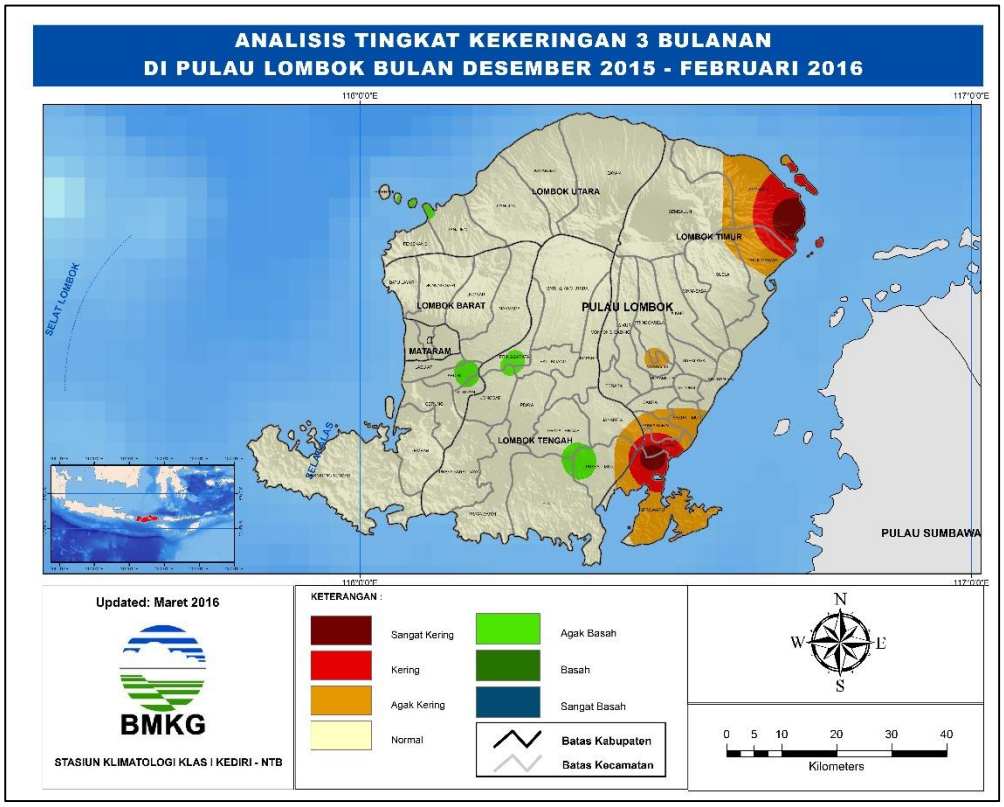

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Desember 2015 – Februari 2016

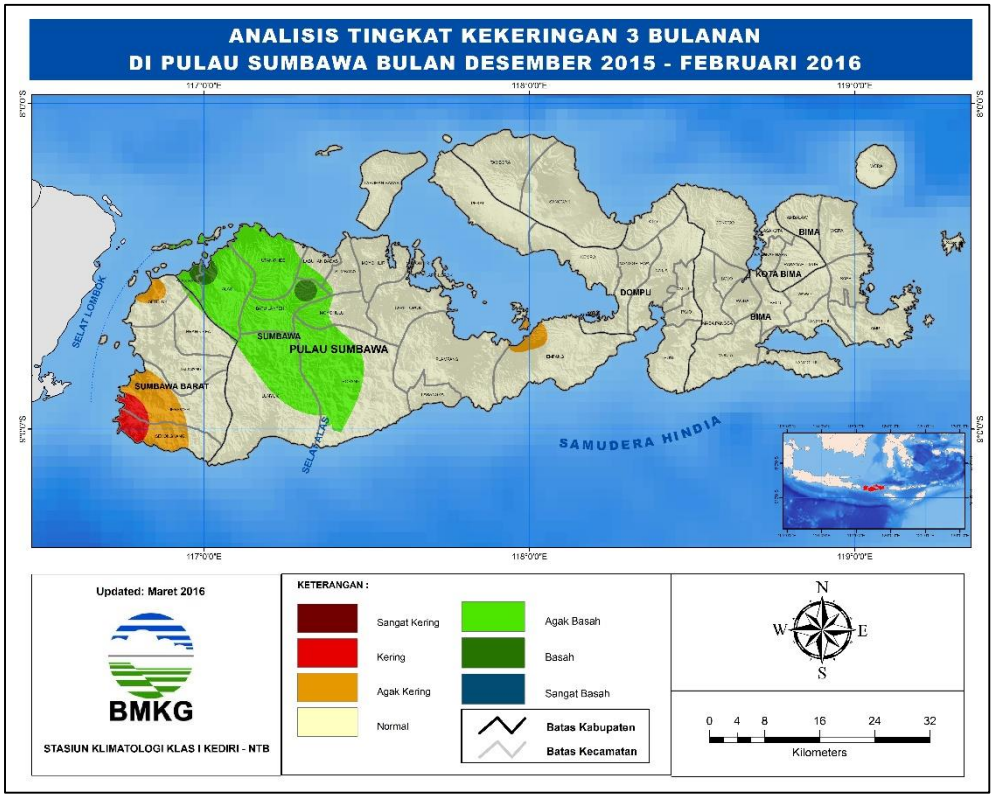

Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode April 2016

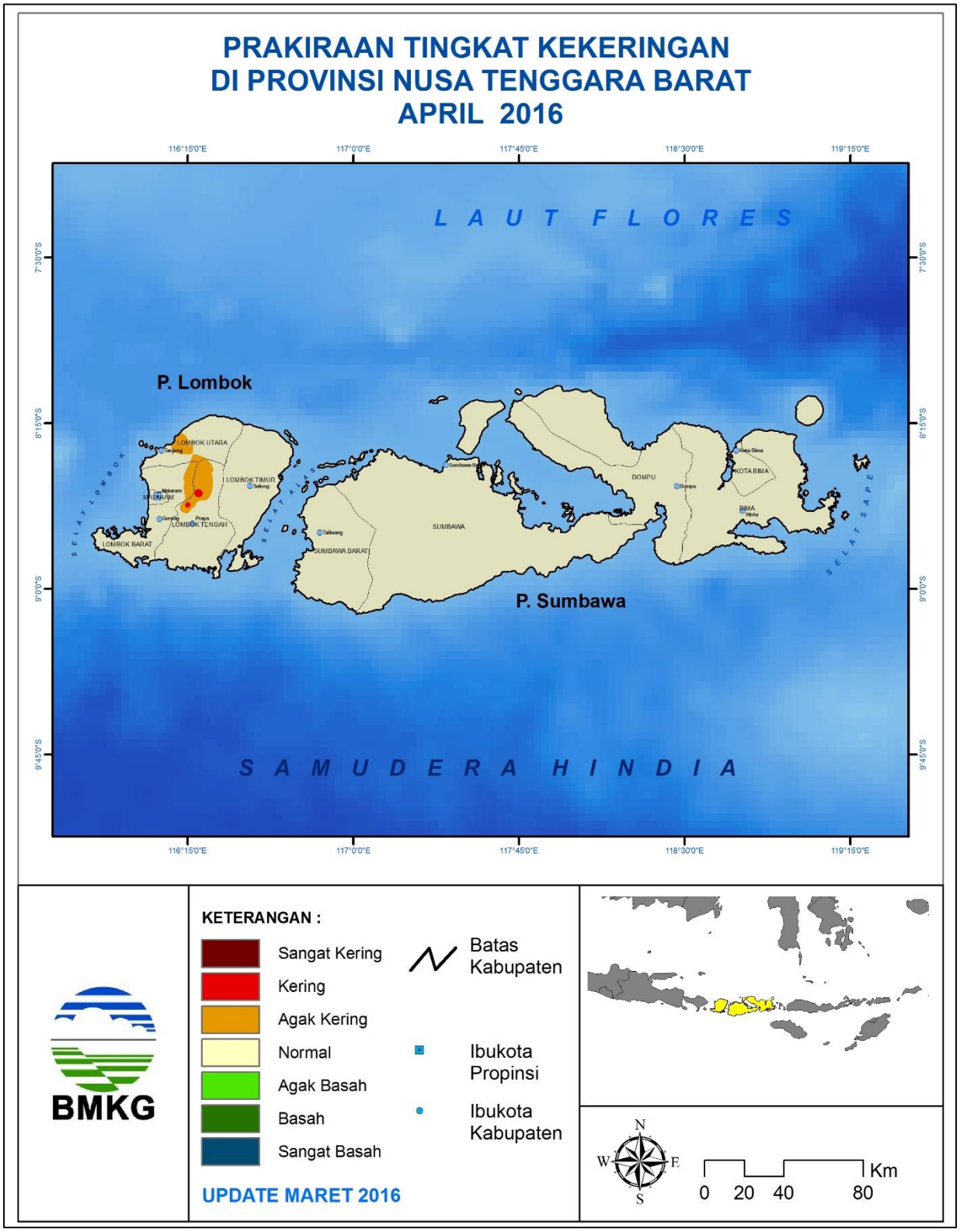

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode April 2016

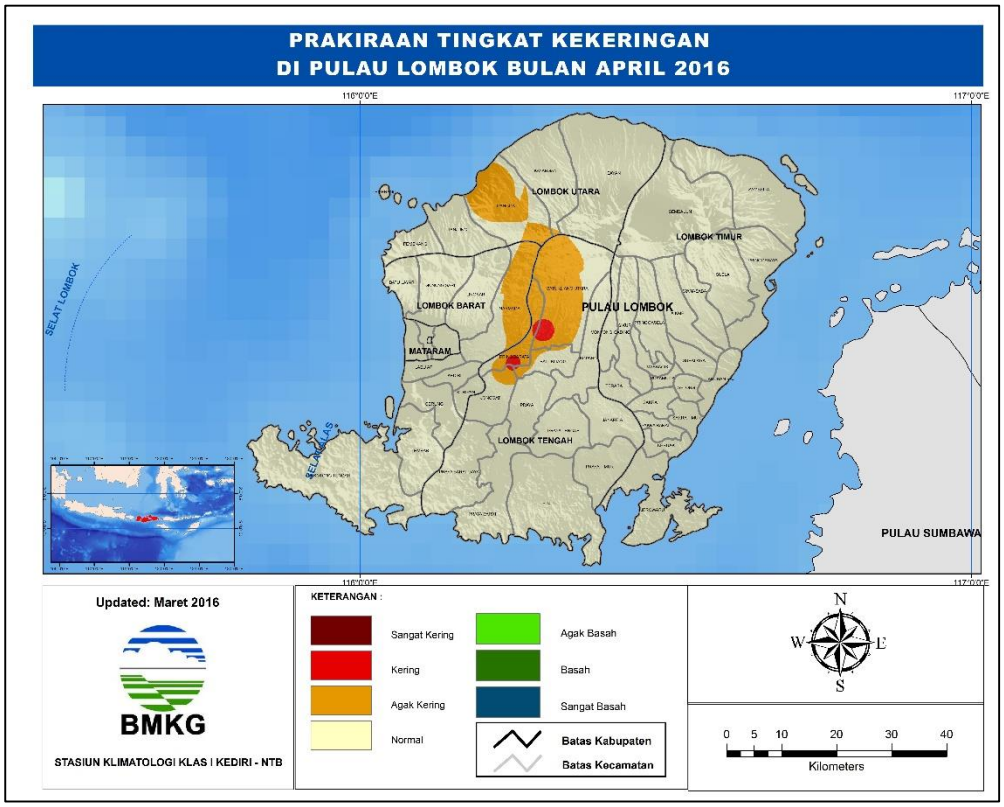

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode April 2016
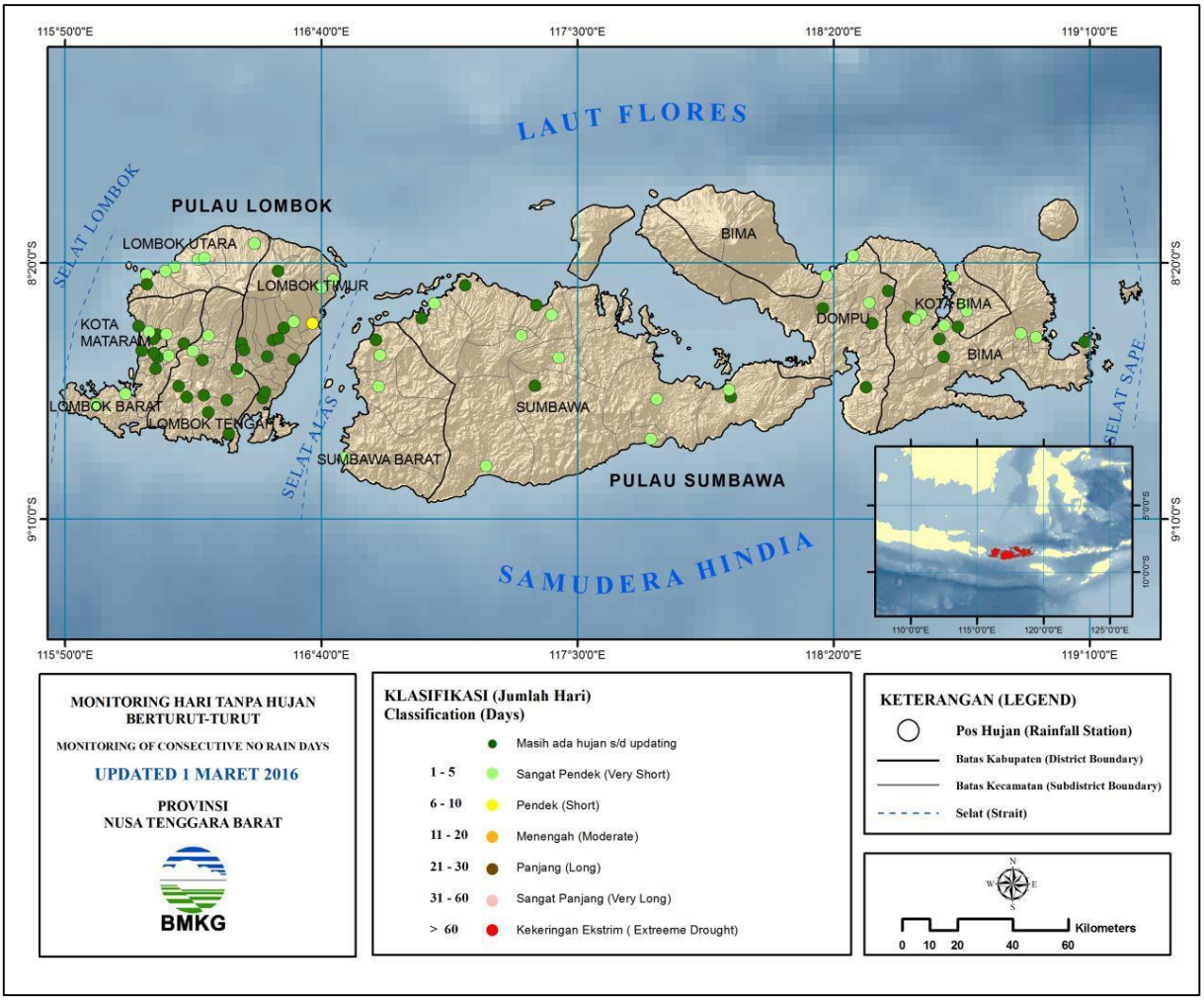
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: Awal Maret 2016